JURNAL SKRIPSI

PENGARUH MEDIA VIDEO PROMOSI KESEHATAN TENTANG ANEMIA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

NANANG TAUFIQ HIDAYAT
2013201015

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2024

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

PENGARUH MEDIA VIDEO PROMOSI KESEHATAN TENTANG ANEMIA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

NANANG TAUFIQ HIDAYAT
2013201015

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Agustin Dwi Syalfina, S.ST.,SKM.,M.Kes.	Dwi Helynarti S, S.Si., S.K.M., M.Kes.
NIK. 220 250 084	NIK. 220 250 010

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama	: Nanang Taufiq Hidayat
NIM	: 2013201015
Program Studi	: S1 Kesehatan Masyarakat

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapatkan arahan dari pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Mojokerto, 24 Agustus 2024

Nanang Taufiq Hidayat
NIM. 2013201015

Mengetahui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Agustin Dwi Syalfina, S.ST.,SKM.,M.Kes.	**Dwi Helynarti S, S.Si., S.K.M., M.Kes.**
NIK. 220 250 084	**NIK. 220 250 010**

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH MEDIA VIDEO PROMOSI KESEHATAN TENTANG ANEMIA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

Nanang Taufiq Hidayat
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto
Email : nanangtaufiq96@gmail.com

Agustin Dwi Syalfina, S.ST.,SKM.,M.Kes.
Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto
Email : agustinpipin2@gmail.com

Dwi Helynarti Syurandhari, S.Si., S.K.M., M.Kes.
Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto
Email : dwihelynarti@gmail.com

Abstrak - *World Health Organization* (WHO) mengidentifikasikan anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan kadar hemoglobin(Hb) kurang dari 11gr. Anemia pada ibu hamil disebut "*potensial danger to mother and child*". *World Health Organization* (WHO) menyatakan 20% dari 515.000 kematian di seluruh dunia disebabkan oleh anemia, Menurut data Riskedes tahun 2018 ibu hamil yang mengalami kejadian anemia ada sebanyak 48,9%. Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media promosi Kesehatan tentang anemia terhadap pengetahuan pada ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model quasi-eksperimen. Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang menggunakan post-test design dengan total rata-rata populasi kunjungan ibu hamil sebanyak 50 dan sampel sebanyak 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok kontrol setengahnya memiliki pengetahuan cukup (50%), sedangkan kelompok perlakuan hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik (45,5%) Hasil penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar kuisioner dan diuji dengan menggunakan uji *mann-whitney* dengan rata-rata pengetahuan kelompok kontrol 6,5 dengan nilai SD 1,472 sedangkan rata-rata kelompok perlakuan 7,5 dengan nilai SD 1,336 , hasil uji *mann-whitney* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu dengan nilai sig 0,025. Media video promosi Kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Ibu hamil diharapkan untuk terus mencari informasi tentang anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala, dampak, serta factor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga dapat menerapkan dan mengimplementasikan informassi yang didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari.
Kata Kunci : Media, Hamil, Anemia, Pengetahuan

Abstract - *The World Health Organization (WHO) identifies anemia during pregnancy as a condition characterized by hemoglobin (Hb) levels below 11 grams. Anemia in pregnant women is referred to as a "potential danger to mother and child." The WHO states that 20% of the 515,000 deaths worldwide are caused by anemia. According to Riskesdas data from 2018, 48.9% of pregnant women experienced anemia. The general objective of this study is to assess the impact of health promotion media about anemia on the knowledge of pregnant women at UPT Puskesmas Dlanggu, Mojokerto Regency. The method used in this study is quantitative with a quasi-experimental model. The study is divided into two groups: a control group and a treatment group, using a post-test design with a total average population of 50 pregnant women visiting, and a sample size of 44 respondents. The results show that half of the control group had sufficient knowledge (50%), while nearly half of the treatment group had good knowledge (45.5%). Data was collected using a questionnaire and analyzed with the Mann-Whitney test. The average knowledge score for the control group was 6.5 with an SD of 1.472, while the average score for the treatment group was 7.5 with an SD of 1.336. There was a significant effect on the increase in knowledge about anemia among pregnant women, with a significance value of 0.025. In conclusion, pregnant women are encouraged to continually seek information about anemia during pregnancy, including signs and symptoms, impacts, and factors affecting anemia, so they can apply and implement the information in their daily lives.*
Keywords: Media, Pregnancy, Anemia, Knowledge

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengidentifikasikan anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan kadar hemoglobin(Hb) kurang dari 11gr atau mempertimbangkan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11gr pada trimester kedua pada hemodelusi yang normal terjadi (Rustandi, Harniati and Kusnadi, 2020). Anemia pada ibu hamil disebut "*potensial danger to mother and child*". Komplikasi yang ditimbulkan oleh anemia adalah meningkatnya angka kematian bayi (AKB), terjadinya kelahiran secara *premature,* berat badan lahir rendah (BBRL) dan memiliki dampak jangka Panjang yang bisa mengakibatkan kecacatan pada bayi yang lahir ataupun menyebabkan anak mengalami stunting karena kekurang gizi yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Anemia pada ibu hamil juga bisa menyebabkan bahaya bagi ibu hamil karena di takutkan akan mengalami pendarahan bahkan bisa menyebakan kematian ibu yang bisa meningkatkan Angka Kematian Ibu(AKI).

World Health Organization (WHO) 20% dari 515.000 kematian di seluruh dunia disebabkan oleh anemia, prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia diseluruh dunia yang dilaporkan bahwa sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu

hamil di negara-negara Afrika sebesar 57,1%, Pasifik Barat 30,7%, Eropa 25,1%, di Amerika sebesar 24,1%, dan di Asia Tenggara sebesar 48,2%.(Malaka, Irwan and Ahmad, 2023). Di Indonesia ibu hamil yang mengalami anemia atau kekurangan darah hampir separuh. Menurut data Riskedes tahun 2018 ibu hamil yang mengalami kejadian anemia ada sebanyak 48,9%. Persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dengan data Riskesdes tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%.(Kemenkes RI, 2018). Sedangkan untuk angka kejadian anemia di Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 19,6%, yang artinya 1-2 dari 10 ibu hamil mengalami anemia. (Zulaikah, 2021). Sedangkan di Kabupaten Mojokerto angka anemia pada catin sebanyak 205 orang yang dapat berpotensial anemia saat kehamilan.(Dinkes Kab. Mojokerto, 2022).

Anemia zat besi dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yaitu meliputi kebutuhan meningkat serta kehilangan darah, jumlah makanan yang mengandung Fe tidak mencukupi, absorsi Fe rendah, sedangkan untuk penyebab tidak langsung meliputi komposisi makanan yang kurang beragam, praktek pemberian makanan yang kurang baik, serta social ekonomi Masyarakat rendah. Keadaan sosial ekonomi meliputi tingkat Pendidikan, tingkat pengetahuan, besar keluarga, pekerjaan, dan pendapatan.(Za and Hardewi, 2021).

Pengetahuan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah dengan Pendidikan Kesehatan. Media dalam Pendidikan Kesehatan dapat digunakan sebagai alat dalam menyampaikan pesan Kesehatan. Salah satu contoh adalah media audiovisual yang berupa media video promosi Kesehatan dalam bentuk animasi. Panca indra yang berperan dalam penggunaan media audiovisual adalah pendengaran dan pengelihatan dengan Tingkat efektifitas 50%.(Rahmawati Eka and Silaban, 2021).

Salah satu Solusi dengan meningkatkan pemahaman dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai anemia. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan memiliki kemungkinan resiko terjadinya anemia lebih kecil. Pengetahuan tersebut erat kaitannya dengan sikap dimana apabila seseorang tahu mengenai anemia pada masa kehamilan maka diharapkan muncul sikap yang mendukung ibu untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. (Rahayu *et al.*, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan model *quasi eksperimental* dengan *post test design* yang di bagi kelompok perlakuan dan kelompok control yang hasil dari dua kelompok tersebut akan dibandingkan. Populasi dengan rata-rata kunjungan perbulan 50 orang dalam 3 bulan terakhir di UPTD Puskesmas Dlanggu Kab. Mojokerto, sampel menggunakan rumus *Lemeshow* dengan teknik *simple random sampling* didapatkan 44 responden.

Penelitian ini menggunakan data primer yang memperoleh sumber data langsung dari responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner berisi pertanyaan dan diberikan kepada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan analisis dengan Uji *Mann-whitney.*

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	>20 Tahun	1	2,3
2	20-35 Tahun	38	86,4
3	<35 tahun	5	11,4
	Total	44	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 20 – 35 tahun yaitu 38 responden (86,4%). Sedangkan untuk usia >20 tahun sebagian kecil yakni 1 responden dengan persentase 2,3%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

No.	Usia Kehamilan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	0 – 12 Minggu	5	11,4
2	13 – 28 Minggu	24	54,5
3	29 – 42 Minggu	15	34,1
	Total	44	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki usia kehamilan 13 – 28 minggu yaitu 24 responden (54,5%). Sedangkan untuk usia kehamilan 0 – 12 minggu sebagian kecil yakni 5 responden dengan persentase 11,4%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 3. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan paritas ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

No.	Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Primigravida	18	40,9
2	Multigravida	26	59,1
	Total	44	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa Sebagian besar dari responden hamil ke primigravida yaitu 26 responden (59,1%). Hampir setengahnya responden paritas multigravida yaitu 18 responden (40,9%)

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pendidikan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD dan SMP	12	27,3
2	SMA	29	65,9
3	Sarjana	3	6,8
	Total	44	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki Pendidikan SMA yaitu 29 responden (65,9%). Sedangkan untuk Pendidikan sarjana sebagian kecil yakni 3 responden dengan persentase (6,8%).

2. Karakteristik Data Khusus

a. Pengetahuan Kelompok Kontrol pada ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

Tabel 5. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang tidak di berikan media video promosi Kesehatan mengenai anemia di UPT Puskesmas Dlanggu Kabuoaten Mojokerto

Tingkat Pengetahuan Kelompok Kontrol		
Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	5	22,7
Cukup	11	50
Kurang	6	27,3

Pada tabel 5. menunjukkan bahwa 22 responden yang tidak diberikan intervensi media video promosi kesehatan terdapat setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 11 responden (50%), hampir

setengahnya responden yang mempunyai pengetahuan kurang sejumlah 6 (27,3%) dan baik yaitu 5 responden (22,7%).

Tabel 6. Nilai pengetahuan ibu hamil yang tidak berikan media video promosi Kesehatan mengenai anemia di UPT Puskesmas Dlanggu Kabuoaten Mojokerto

Nilai Pengetahuan Kelompok Kontrol	
Variabel	**Nilai**
Mean	6,5
Std. Deviation	1,472
Minimum	4
Maximum	10

Pada tabel 5. menunjukkan bahwa kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 6,5 dengan nilai SD 1,472 dan memiliki nilai *maximum* 10 serta nilai *minimum* 4.

b. Pengetahuan Kelompok perlakuan pada ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

Tabel 7. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang di berikan media video promosi Kesehatan mengenai anemia di UPT Puskesmas Dlanggu Kabuoaten Mojokerto

Tingkat Pengetahuan Kelompok Perlakuan		
Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	10	45,5
Cukup	12	54,5
Kurang	0	0

Pada tabel 6. menunjukkan bahwa Responden yang diberikan intervensi media video promosi kesehatan berjumlah 22 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 12 responden (54,5%), hampir setengahnya responden yang mempunyai pengetahuan baik sejumlah 10 (45,5%) dan kurang yaitu 0 responden (0%).

Tabel 8. Nilai pengetahuan ibu hamil yang di berikan media video promosi Kesehatan mengenai anemia di UPT Puskesmas Dlanggu Kabuoaten Mojokerto

Nilai Pengetahuan Kelompok Perlakuan	
Variabel	**Nilai**
Mean	7,5
Std. Deviation	1,336
Minimum	6
Maximum	10

Pada tabel 7. menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok perlakuan memiliki nilai rata-rata 7,5 dengan nilai SD 1,336 dan memiliki nilai maximum 10 serta nilai minimum 6.

c. Perbedaan Pengetahuan Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Tabel 9. Tabulasi Pengaruh media video promosi Kesehatan mengenai anemia pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

		Pengetahuan								
		Baik		Cukup		Kurang		Mean	SD	Nilai Asymp .sig
		f	%	f	%	f	%			
Pengetahuan	kontrol	5	22,7	11	50	6	27,3	6,50	1,472	0,025
	perlakuan	10	45,5	12	54,5	0	0	7,50	1,336	

Pada tabel 7. menunjukkan distribusi data pada penelitian dengan uji *Mann-whitney*. Bahwa nilai kelompok perlakuan dengan pengetahuan baik hampir setengah 45,5% lebih tinggi daripada pengetahuan baik kelompok kontrol 22,7%. Dapat dilihat juga dengan selisih rata-rata pengetahuan kelompok perlakuan sebesar 7,50 lebih dari kelompok kontrol sebesar 6,50. Hasil dari uji *Mann-Whitney Test* menunjukan nilai sig 0,025 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan yang artinya H1 dapat di terima bahwa ada pengaruh media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil terhadap ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil pada kelompok kontrol di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Pengetahuan kelompok kontrol yang tidak diberikan media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil pada tabel menunjukkan setengahnya responden memiliki pengetahuan yang cukup. Sedangkan hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang. Responden hanya berbekal pengetahuan yang didapatkan oleh responden sendiri tanpa

di berikan media video promosi Kesehatan tentang anemia terhadap ibu hamil.

Berdasarkan analisis terhadap jawaban kuisioner menunjukkan bahwa banyak responden kesulitan menjawab pertanyaan nomor lima, di mana hanya sebagian kecil yang menjawab benar, begitu juga dengan pertanyaan nomor tujuh sebagian kecil menjawab dengan benar. Banyak responden terjebak dengan pertanyaan yang salah terkait gejala anemia pada ibu hamil dalam pertanyaan nomor lima selain itu mereka sulit dalam membedakan gejala anemia yang benar sedangkan untuk pertanyaan nomor tujuh responden terjebak dengan pertanyaan yang menyatakan dampak dari anemia pada ibu hamil responden masih kesulitan dalam mebedakan dampak anemia pada ibu hamil yang benar.

Penelitian ini sejalan dengan (Vivi, Antono Surjoputro, 2023) bahwa tanpa adanya kesadaran dari diri sendiri untuk meningkatkat pengetahuan maka tidak adanya perubahan sikap dalam usaha untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu pemberian informasi dan pengetahuan sangat penting bagi ibu hamil, hal ini dapat meningkatkan sikap ibu hamil dalam Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah besi.

Cara memperoleh pengetahuan mencangkup berbagai aspek dan metode bisa melalui pengalaman secara langsung melalui panca Indera adalah salah satu cara utama untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan bisa di dapat dari menenerima informasi dari sumber yang di anggap memiliki otoritas atau keahlian di bidangnnya, menerima pengetahuan dari pengelaman orang lain atau informasi yang di berikan orang lain. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu Tingkat Pendidikan, umur, pengalaman dan informasi.(Notoadmodjo, 2018)

Memahami pentingnya pengetahuan anemia pada ibu hamil dengan baik sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari- hari diperlukan kesadaran diri untuk bisa memperoleh informasi dari berbagai sumber demi menambah pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil dapat menerima informasi dari salah satu instansi seperti puskesmas selalu memberikan sumber

informasi yang cukup untuk di serap oleh ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari media maupun internet yang mudah untuk di akses sehingga perlu kesadaran diri dalam memahami pentingnya pengetahuan bagi ibu hamil sendiri yang akan meningkatkan Kesehatan mereka dan juga dapat memiliki dampak positif pada kualitas hidup dalam Masyarakat.

2. Pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil pada kelompok perlakuan di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Pengetahuan kelompok perlakuan yang diberikan media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil pada tabel menunjukkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup. Sedangkan hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan analisis terhadap kuisioner yang telah di jawab oleh responden kelompok perlakuan setelah di berikan media video promosi Kesehatan terjadi peningkatan jawaban yang benar pada soal nomor lima hampir setengahnya responden menjawab benar, sedangkan terjadi penurunan dalam responden yang menjawab nomor tujuh sebagian kecil memiliki jawaban benar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmawati Eka and Silaban, 2021) Penggunaan media video yang menarik serta jelas dan ringkas membuat responden mudah memahami isi pesan yang disampaikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata pengetahuan setelah pemberian media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil pada kelompok perlakuan yang lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol. Media video menstimulasi indra mata (penglihatan) sekaligus indra pendengar pada waktu terjadinya proses pendidikan sehingga lebih menarik dan mudah dipahami meskipun biaya lebih tinggi, sedikit rumit, dan memerlukan alat bantu untuk memproduksi maupun menampilkannya. Penggunaan media video yang menarik serta jelas dan ringkas membuat responden mudah memahami isi pesan yang disampaikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata pengetahuan

setelah pemberian media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil pada kelompok perlakuan yang lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol

Hasil observasi menunjukkan responden sulit membedakan dampak yang disebabkan oleh anemia pada ibu hamil sehingga responden mudah terjebak dalam pertanyaan nomor tujuh. Hasil penelitian ini juga dapat dipengaruhi dengan kondisi lingkungan penelitian yang kurang kondusif serta responden yang tidak fokus karena menunggu antrian loket pendaftaran memiliki kemungkinan menjadi faktor pendukung responden yang menjawab salah dalam mengisi jawaban.

Media video mempunyai kemampuan yang menarik sehingga dapat melukiskan gambar dan suara yang memberikan daya Tarik tersendiri, sehingga informasi dan pengetahuan mudah untuk diterima dan diserap. Kecanggihan teknologi informasi membuat ibu hamil mudah dalam mengakses informasi melalui media video. Kondisi juga mempengaruhi penggunaan media dalam proses meningkatkan pengetahuan, kondisi yang kurang kondusif membuat ibu hamil kurang fokus dalam menyerap informasi yang terkandung dalam media video. Oleh karena itu, pentingnya mengatur waktu dan kondisi sehingga media video dapat memberikan informasi secara maksimal kepada ibu hamil sehinga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

3. Pengaruh media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada pengaruh media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto dengan hasil tabulasi yaitu pengetahuan kelompok kontrol denga kelompok perlakuan adanya peningkatan antara pengetahuan kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan yang di berikan video promosi Kesehatan yang telah di buktikan dengan uji *Mann-whitney* maka dapat di simpulkan adanya pengaruh signifikan pada media video promosi Kesehatan tentang anemia

pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil yang di berikan kepada kelompok perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Belajar dengan penelitian Eka Rahmawati (2021) menggunakan media video lebih mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Hal ini sesuai dengan asumsi semakin banyak indra yang digunakan dalam menangkap informasi maka semakin banyak pula informasi yang didapatkan sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan jelas dan mudah dipahami. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media video promosi Kesehatan tentang anemia ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dapat memberikan pengaruh ke pengetahuan ibu hamil.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusliana (2023), penggunaan media video dalam edukasi kesehatan mengenai anemia memberikan efek yang positif bagi ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dengan adanya intervensi berupa pemberian media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk memperoleh informasi yang tepat tentang anemia pada masa kehamilan.

Cara untuk mendapatkan pengetahuan seseorang menjalankan proses kognitif dalam mengingat informasi yang didapatkan dari aktivitas yang dilakukan serta yang telah di berikan. Dimensi proses kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Mengingat dan memahami dalam proses mendapatkan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui pemberian media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil.Selain itu, pemberian media video promosi Kesehatan merupakan cara yang efektif untuk memberikan pesan Kesehatan kepada Masyarakat agar dapat meningkatkan Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh media video promosi Kesehatan tentang anemia terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Kelompok kontrol yang tidak di berikan media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil memiliki rata-rata nilai 6,5 dengan SD 1,472 terdapat setengahnya memiliki pengetahuan cukup.
2. Pengetahuan Kelompok perlakuan yang di berikan media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil memiliki rata-rata nilai 7,5 dengan SD 1,336 terdapat hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik dan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup.
3. Media video promosi Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil yang di berikan kepada kelompok perlakuan di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto (p=value 0,025).

Saran

Bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu hamil

   Ibu hamil diharapkan untuk terus mencari informasi tentang anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala, dampak, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga dapat menerapkan dan mengimplementasikan informassi yang didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari.
2. UPT Puskesmas Dlanggu

   Untuk meningatkan pengetahuan terutama tentang anemia pada ibu hamil maka perlu menggunakan media edukasi yang sesuai

dengan kebiasaan dan kebutuhan ibu hamil yang menggunakan kombinasi pancaindra seperti mengandung unsur audio visual sehingga mata dan telinga dapat menyerap informasi.

3. Bagi Masyarakaat

   Masyarakat diharakan selalu berusaha mencari informasi tentang anemia pada ibu hamil agar meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Kab. Mojokerto, 2022 (2022) 'Profil Kesehatan kabupaten Mojokerto 2022'.

Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.

Malaka, N.M.A., Irwan and Ahmad, Z.F. (2023) 'Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa Factors Associated With The Incidence Of Anemia In Pregrant Women In Tapa Public Health', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), p. 128.

Notoadmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, *Jakarta: EGC*.

Rahayu, N.A. *et al.* (2023) 'Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (Kie) Serta Pendampingan Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2022', *Journal of Health Research Science*, 3(1), pp. 83–93. Available at: https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i01.768.

Rahmawati Eka and Silaban, T.D.S. (2021) 'Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia', *Journal Of Midwifery Science*, 1(1), pp. 1–10.

Rustandi, A.A., Harniati and Kusnadi, D. (2020) 'Jurnal Inovasi Penelitian', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), pp. 599–597.

Vivi, Antono Surjoputro, S.B.M. (2023) 'Pengaruh media motion video education kelas Ibu hamil dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia', 8(9), pp. 31–41.

Za, R.N. and Hardewi, R. (2021) 'Pengaruh penyuluhan Kesehatan tentang Anemia terhadap pengetahuan Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar The Effect Of Health Education On Anemia On Knowledge Of Pregnant Women In The Work Area Of Lamteuba Puskesmas Aceh Besar', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), pp. 2615–109.

Zulaikah, S. (2021) 'Hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(3), pp. 512–517.